

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK CABANG MANADO**

Oleh :

FRINDI INDRIANI SAROINSONG

NIM : 20043029



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Akuntansi.....	5
2.1.1 Flowchart.....	6
2.2 Sistem Pengendalian Internal.....	6
2.2.1 Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	8
2.2.2 Jenis Sistem Pengendalian Internal.....	9
2.2.3 Unsur Sistem Pengendalian Internal.....	10
2.3 Persediaan.....	10
2.3.1 Fungsi Persediaan.....	11
2.3.2 Jenis Persediaan.....	12
2.3.3 Metode Pencatatan Persediaan.....	12
2.4 Efektivitas.....	13
2.5 Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan.....	14

2.6	Penelitian Terdahulu	16
2.7	Kerangka Berpikir	20
BAB III		21
METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3	Sumber Data.....	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5	Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV.....		24
HASIL PENELITIAN		24
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	24
4.1.1	Sejarah Singkat PT Midi Utama Indonesia Tbk.....	24
4.1.2	Struktur Organisasi PT Midi Utama Indonesia Tbk.....	25
4.1.3	Visi, Misi dan Budaya Kerja 2I & 3K PT Midi Utama Indonesia Tbk	26
4.1.4	Logo Perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk.....	26
4.1.5	Bidang Usaha.....	27
4.1.6	Uraian Pekerjaan.....	27
4.2	Hasil Penelitian.....	30
4.2.1	SPI PT Midi Utama Indonesia Tbk Cabang Manado.....	30
4.2.2	Aktivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang PT MUI	31
4.3	Pembahasan.....	33
4.3.1	Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Pada PT.Midi Utama Indonesia Tbk Cabang Manado	33
4.3.2	Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Cabang Manado.....	37
BAB V		39
PENUTUP		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran.....	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis ritel di Indonesia semakin ketat, mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Manajemen persediaan menjadi kunci keberhasilan dalam industri ini. Persediaan tidak hanya merupakan aset berharga, tetapi juga memengaruhi pendapatan, keuntungan, dan kepuasan pelanggan. Namun, mengelola persediaan juga melibatkan risiko seperti kerusakan, kehilangan, dan pencurian.

Efektivitas itu seperti mencapai target yang sudah ditetapkan. Dalam bisnis, perusahaan dianggap efektif jika bisa mencapai tujuannya dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada sebaik-baiknya, mulai dari karyawan, peralatan, sampai cara kerjanya. Perusahaan yang efektif dalam mengelola barang dagangannya adalah perusahaan yang bisa memenuhi semua syarat pengelolaan barang dagangan yang baik (Marwan & Aisyah, 2023). Efektivitas berfokus pada hasil akhir yang ingin dicapai, dimana suatu tindakan dikatakan efektif jika berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, misalnya sebuah kampanye pemasaran dikatakan efektif jika berhasil meningkatkan penjualan produk sesuai target. Di sisi lain, efisiensi lebih memperhatikan proses pencapaian tujuan tersebut. Ini berarti menggunakan sumber daya yang ada seoptimal mungkin, seperti waktu, tenaga, dan biaya. Sebuah perusahaan produksi dikatakan efisien jika berhasil memproduksi barang dengan kualitas yang sama tetapi dengan biaya yang lebih rendah. Jadi, jika efektivitas adalah tentang melakukan hal yang benar, maka efisiensi adalah tentang melakukan hal yang benar dengan cara yang tepat.

Menurut Kalendesang et al., (2017), (Marwan & Aisyah, 2023) Efektivitas merupakan kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks bisnis, efektivitas sering diukur dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk mencapai efektivitas dan menghindari penyimpangan. Menurut Mulyadi (Marwan & Aisyah, 2023), sistem

pengendalian internal adalah metode stuktur yang dilakukan untuk mengamankan aset perusahaan, memeriksa keakuratan cacatan akuntansi, meningkatkan efisiensi dan dipatuhinya peraturan perusahaan. Sistem pengendalian internal penting untuk melindungi aset, memastikan informasi keuangan akurat, meningkatkan efisiensi, mematuhi peraturan, mendukung pencapaian tujuan, dan meningkatkan akuntabilitas.

Setiap organisasi berambisi untuk mencapai kinerja yang optimal. Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi (2013), SPI memiliki peran penting dalam mengamankan aset perusahaan, memastikan akurasi informasi keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, SPI tidak hanya membantu organisasi mencapai tujuannya tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan stakeholder. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem terpadu yang terdiri dari berbagai komponen, seperti struktur organisasi, prosedur, dan pengendalian, yang bekerja sama untuk melindungi aset perusahaan, menjaga integritas informasi keuangan, dan memastikan efisiensi operasional (Mulyadi, 2016). Sistem Pengendalian Internal adalah seperangkat aturan, prosedur, dan tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. SPI bertujuan untuk mencegah kesalahan, penipuan, dan pemborosan, serta menjaga keamanan aset organisasi.

Pengendalian persediaan merupakan serangkaian prosedur dan aktivitas yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, khususnya persediaan barang dagangan. Seperti yang ditekankan oleh Brenda et al. (2020) (Marwan & Aisyah, 2023) pengendalian persediaan yang efektif meliputi seluruh siklus persediaan, mulai dari pemesanan hingga pengeluaran. Dengan menerapkan pengendalian persediaan yang baik, perusahaan dapat mencegah terjadinya kerugian akibat pencurian, kerusakan, atau kesalahan pencatatan. Selain itu, pengendalian persediaan juga membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan modal kerja, meningkatkan akurasi data persediaan, dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok.

Persediaan adalah aset lancar yang terdiri dari barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional. Barang-barang ini bisa berupa produk jadi, barang dalam proses produksi, atau bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan adalah produk berupa barang dagang yang dibeli dari produsen atau perusahaan lain yang kemudian disimpan untuk dijual kembali dalam operasional normal perusahaan, sehingga perusahaan senantiasa memberikan perhatian besar terhadap persediaan. Modal yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan aset lancar yang paling besar dalam perusahaan dan juga merupakan bagian paling besar dalam aset perusahaan. Penjualan akan menurun apabila persediaan barang dagang tidak tersedia dalam bentuk, mutu, jenis, dan jumlah yang diinginkan pelanggan (Komala et al., 2021).

Pengelolaan persediaan barang dagang merupakan salah satu aspek krusial dalam bisnis ritel. Penelitian sebelumnya oleh Ratih Dwitama Wardani dkk. (2023) terhadap PT. Lotte Mart Surabaya menunjukkan bahwa meskipun secara umum sistem pengendalian internal perusahaan sudah baik, namun masih terdapat kelemahan dalam hal ketelitian pencatatan. Hal ini berdampak pada akurasi laporan keuangan dan persediaan (Dwitama Wardani et al., 2023).

PT Midi Utama Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, memiliki jaringan toko yang luas, termasuk cabang Manado. Cabang Manado, menawarkan berbagai produk konsumen, mulai dari makanan dan minuman hingga kebutuhan sehari-hari. Untuk memastikan kelancaran operasional dan mencapai target penjualan, PT Midi Utama Indonesia Tbk cabang Manado perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengelola persediaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Cabang Manado Sudah Efektif?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT.Midi Utama Indonesia Tbk Cabang Manado sudah efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang sistem pengendalian internal persediaan barang dagang.

b) Bagi PT. Midi Utama Indonesia Tbk Cabang Manado

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan seperti pencurian, kerusakan barang, atau kesalahan pencatatan yang dapat mengakibatkan kerugian finansial.

c) Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen, terkait dengan sistem pengendalian internal atas persediaan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa.

